

Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Penerapan SEOJK pada PT BPR Mojosari Pahalapakto untuk Optimalisasi Operasional Keuangan Perbankan

Fajar Syaiful Akbar¹, Dyah Rahmawati², Hero Priono³
 Email: fajarsa.ak@upnjatim.ac.id¹, dyahr.ak@upnjatim.ac.id²,
herop.ak@unim.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRACT

An understanding of accounting systems and financial reports is required by entities and institutions that distribute productive credit. For entities, accounting systems are useful for processing financial transactions and presenting financial information in the form of financial reports. Meanwhile, the use of accounting systems and financial reports for institutions that distribute productive credit is to assess the financial position, performance and cash flow turnover of prospective customers in the credit distribution process. In this way, it is hoped that the credit distributed can be used according to the objectives so that it can improve the financial performance of prospective customers. In this case, the financial management regulated in the 2023 SEOJK also requires companies, in this case BPR, to adjust to the start-up that applies in the midst of unstable economic conditions after Covid-19, so that this training helps BPR M, Ojosari Pahalapakto personnel to be able to apply the regulations. which has been determined by the OJK.

Keywords: *Financial Management, SEOJK*

ABSTRAK

Pemahaman mengenai sistem akuntansi dan laporan keuangan diperlukan oleh entitas maupun lembaga yang menyalurkan kredit produktif. Bagi entitas, sistem akuntansi berguna untuk memproses transaksi keuangan dan menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan kegunaan sistem akuntansi dan laporan keuangan bagi lembaga yang menyalurkan kedit produktif yakni untuk menilai posisi keuangan, kinerja serta perputaran arus kas calon nasabah dalam proses penyaluran kredit. Dengan demikian harapannya agar kredit yang disalurkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan calon nasabah. Dalam hal ini manajemen keuangan yang diatur dalam SEOJK tahun 2023 juga menuntut Perusahaan dalam hal ini BPR untuk menyesuaikan start yang berlaku di Tengah kondisi ekonomi yang belum stabil pasca Covid – 19 belalu sehingga Pelatihan ini membantu para personel BPR M,ojosari Pahalapakto untuk dapat menerapkan peraturan yang telah di tentukan oleh OJK.

Kata Kunci: *Manajemen Keuangan, SEOJK*

PENDAHULUAN

Kuangan merupakan aspek penting dalam tata kelola organisasi. Keuangan merupakan sumber kehidupan utama entitas karena berhubungan dengan JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat E-ISSN : 2614-6711 183 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas> kontinuitas usaha dalam jangka waktu panjang (Albara & Pradesyah, 2021). Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat berakibat inefisiensi penggunaan asset entitas (Maesaroh et al., 2021), penurunan kinerja entitas (Ayuningsih et al., 2020), bahkan dapat menyebabkan entitas mengalami kesulitan likuiditas (Farooq et al., 2021) hingga menyebabkan kebangkrutan (Dalwai & Salehi, 2021). Kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya utama entitas berupa keuangan menjadi factor utama keberhasilan entitas dalam mencapai sustainability usaha (Al Hawaj & Buallay, 2022)..

Pada 2020, OJK telah memberikan ruang gerak melalui program restrukturisasi kredit dan pelonggaran penilaian kualitas kredit satu pilar, sebagaimana dalam POJK 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan juga POJK Nomor 58/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Sedianya aturan itu berlaku hingga Maret 2021. Namun karena pandemi masih merebak dan kelonggaran tersebut dirasa masih diperlukan, OJK memperpanjang kebijakan tersebut hingga Maret 2022

Hingga 4 Januari 2021 tercatat restrukturisasi kredit terhadap 7,57 juta debitur perbankan dengan outstanding mencapai Rp971,08 triliun. Jumlah tersebut terdiri dari 5,81 juta debitur UMKM dengan outstanding Rp386,63 triliun dan 1,76 juta debitur non UMKM dengan outstanding Rp584,45 triliun. Adapun restrukturisasi di industri keuangan non-bank (INKB), hingga 18 Januari 2021, OJK mencatat sebanyak 5 juta kontrak dengan outstanding Rp191,14 triliun direstrukturisasi oleh perusahaan pembiayaan atau sekitar 49% dari total pembiayaan. Selain itu, restrukturisasi kredit juga dilakukan terhadap 66 debitur dari Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dengan outstanding Rp31,06 miliar dan sebanyak 13 Badan Wakaf Mikro (BWM) juga melakukan restrukturisasi kepada debiturnya dengan outstanding mencapai Rp4,52 miliar (data per September 2020).

Dalam implementasinya, program restrukturisasi dirasa memberatkan bagi industri jasa keuangan karena pencadangan menjadi meningkat seiring dengan membengkaknya jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi. Selain itu, cashflow yang masuk dari angsuran nasabah menjadi menjadi berkurang. Di samping itu, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses restrukturisasi kredit dan pembiayaan, antara lain:

1. Menyeimbangkan antara kebutuhan debitur dengan kapasitas likuiditas bank;

2. Menjaga kualitas governance dan integritas para pelaku perbankan serta debitur untuk kelancaran restrukturisasi;
3. Kesulitan proses verifikasi data dan pengkinian kondisi nasabah dalam kondisi pandemi; dan
4. Industri yang masih berpedoman pada SOP lama sehingga memakan waktu dan birokrasi.



Gambar 1: Suasana Kantor PT.BPR Pahalapakto Mojosari

Mitra PKM dalam hal ini adalah Pengelola PT.BPR Pahalapakto Mojosari, pemilihan lokasi ini berdasarkan tingkat urgensi analisa permasalahan yang di miliki oleh perusahaan, dimana PT.BPR Pahalapakto Mojosari masih dalam proses migrasi penerapan peraturan Ojk per tahun 2019 ke tahun 2023.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada PT.BPR Pahalapakto Mojosari ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun bersama Dosen Prodi Akuntansi Universitas Islam Majapahit berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang juga akan bertindak sebagai konsultan.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan ini dilakukan secara Luring yang bertempat pada Aula Darul Falah Mojosari, tanggal 25 – 26 November 2023 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Penerapan SEOJK pada PT BPR Mojosari Pahalapakto untuk optimalisasi operasional keuangan Perbankan, dilaksanakan Bersama Dosen Prodi Akuntansi Universitas Islam Majapahit berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah direncanakan.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan penampungan dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan Dosen Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, ini dilakukan secara daring (pantauan melalui grup chat WA antara Kabag Keuangan dan Tim ABDIMAS) dan luring.



Gambar 2 : Peserta Sosialisasi dan pendampingan (staff admin PT BPR Pahalapakto Mojosari beserta staff kantor kas)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan desa untuk dapat menjadi desa mandiri sesuai dengan amanat Pemerintah. Kegiatan ABDIMAS ini dilakukan selama 2 (Dua) hari, dimulai tanggal 25 sampai dengan 26 November 2023. Kegiatan ABDIMAS dilakukan pada PT.BPR Pahalapakto Mojosari

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan kegiatan pemetaan masalah, penentuan solusi, dan koordinasi dengan PT BPR Pahalapakto Mojosari adalah berkaitan dengan Manajemen Keuangan yang meliputi Pelatihan penerapan Cadangan Kerugian Aset dan Migrasi Sistem Administrasi Keuangan berbasis Web. Setelah diketahui permasalahannya maka Tim Abdimas membentuk draft

pemecahan permasalahan dalam bentuk modul pelatihan Prototipe web keuangan yang bisa di aplikasikan oleh tenaga administrasi BUMDES dengan mudah.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan penerapan SEOJK , sedangkan kegiatan pendampingan dilakukan pada tanggal 25 November 2023 hingga saat ini. Kegiatan ini diikuti oleh Direksi ,tenaga Administrasi serta tenaga administrasi kantor kas BPR Pahalapakto Mojosari, di hadiri oleh Pemilik PT BPR Pahalapakto Mojosari beserta jajarannya dan Dosen prodi Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “ Veteran “ Jatim . Beberapa materi yang disampaikan dalam sosialisasi terkait dengan Pengelolaan keuangan dan Peraturan SEOJK ialah :

1. Pengelolaan Keuangan BPR

Menurut Bank Indonesia, pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan sesuai dengan SAL-POJK 48-TKK BPR

2. SEOJK.03/2023

untuk mendukung kebutuhan pengawasan antara lain terkait data dan informasi BPRS mengenai penyediaan dana dalam rangka penanggulangan potensi dan/atau permasalahan likuiditas, penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU dan PPT), serta realisasi kerja sama BPRS dengan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi/Fintech Peer-to-Peer Lending, untuk menyelaraskan pengaturan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaporan dan permintaan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan,

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan BPR dan SEOJK dilaksanakan di Ruang Aula Darul Falah Mojosari, dengan durasi pemberian materi selama 120 menit dalam bentuk ceramah kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Dari hasil pemaparan dan tanya jawab peserta menunjukkan antusias yang tinggi oleh para pesertamengetahui prosedur dan implementasi peraturan OJK secara menyeluruh

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan Dosen Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran“Jatim. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelatihan pengelolaan keuangan BPR dan penerapan SEOJK

2. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan BPR yang dilakukan pada pt bpr Pahalapakto Mojosari, telah menunjukkan antusias dan menyambut baik kegiatan tersebut. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pt bpr Pahalapakto Mojosari dalam memahami setiap detail prosedur RAB dan penerapan SEOJK 2023. Adapun rencana tahapan selanjutnya ialah:

- a. Memberikan edukasi dan pendampingan agar PT BPR Pahalapakto

- Mojosari Patuh terhadap SEOJK.03/2023
- b. Memberikan edukasi yang serupa kepada BPR lainnya.



Gambar 3: Peserta Abdimas PT BPR Pahalapakto Mojosari

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada mitra PT BPR Pahalapakto Mojosari dapat disimpulkan:

1. PT BPR Pahalapakto Mojosari sangat antusias dan kooperatif dalam mengikuti sosialisasi pengelolaan keuangan BPR.
2. Dengan mengikuti sosialisasi ini mitra PT BPR Pahalapakto Mojosari dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai administrasi Keuangan sesuai SEOJK serta pengelolaan keuangan BPR

Saran

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini cukup memberikan manfaat bagi PT BPR Pahalapakto Mojosari, maka untuk selanjutnya diperlukan:

1. Kegiatan berkelanjutan untuk mengevaluasi hasil sosialisasi Administrasi dan Pengelolaan BPR
2. Dibutuhkan pembinaan dari OJK terkait untuk menyediakan akses informasi berkaitan implementasi seojk/3/2023

REFERENSI

- Al Hawaj, A. Y., & Buallay, A. M. (2022). A worldwide sectorial analysis of sustainability reporting and its impact on firm performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(1), 62–86.
- Albara, A., & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–53.
- Ayuningsih, N. P. M., Permana, P. A. G., & Hendayanti, N. P. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47–52.
- Surat edaran otoritas jasa keuangan republik indonesia nomor 3 /seojk.03/2023 tentang laporan bulanan bank pembiayaan rakyat syariah